

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN NERACA KEUANGAN SEDERHANA

Nur Widyawati¹, Sumarzen Marzuki², Indriana Kristiawati³, Mudayat⁴

Dian Arisanti⁵, Soedarmanto⁶, Risni Adelini⁷, Dian Taufik⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya, Indonesia

e-mail: nur.widyawati@stiamak.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan adalah salah satu hal yang paling penting dan wajib dilakukan jika ingin berbisnis dan berinvestasi. Manajemen keuangan identik dengan cara seseorang menghadapi masalah keuangannya. Mulai dari perencanaan anggaran, menyimpan dana, mengelola pengeluaran hingga melindungi dari risiko. Tidak hanya perusahaan besar yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga membutuhkannya. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka para pelaku UMKM dapat memantau dan mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran mereka. Neraca keuangan sederhana merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk menyusun pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan neraca keuangan, maka pelaku UMKM dalam mengetahui secara pasti berapa pembelian dan penjualan dari hasil usaha mereka sehingga mereka mengetahui berapa keuntungan atau kerugian yang didapatkan dari setiap periode penjualan.

Kata kunci: UMKM, Kewirausahaan, Keuangan

Abstract

Financial management is one of the most important things and must be done if you want to do business and invest. Financial management is synonymous with how a person deals with his financial problems. Starting from budget planning, saving funds, managing expenses to protecting against risks. Not only large companies that need good financial management, but Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) also need it. With good financial management, MSME actors can monitor and evaluate their income and expenses. A simple financial balance is one type of financial report that can be used by MSME actors to prepare financial management. By using a balance sheet, MSME players know exactly how much they buy and sell from their business results so that they know how much profit or loss they get from each sales period.

Keywords: MSMEs, Entrepreneurship, Finance

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah salah satu hal yang paling penting dan wajib dilakukan jika ingin berbisnis dan berinvestasi. Manajemen keuangan identik dengan cara seseorang menghadapi masalah keuangannya. Mulai dari perencanaan anggaran, menyimpan dana, mengelola pengeluaran hingga melindungi dari risiko. Pengelolaan keuangan adalah suatu proses perencanaan hingga pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen keuangan dapat dilihat sebagai cara yang ideal dan efisien untuk mengelola kinerja keuangan yang baik. Proses pengelolaan ini harus dilakukan dengan tekun, tekun dan tekun, karena pengelolaan keuangan mengurangi potensi resiko seperti kehabisan penghasilan sebelum waktunya. Tujuan manajemen adalah untuk mencapai stabilitas keuangan di masa depan.

Tidak hanya perusahaan besar yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga membutuhkannya. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka para pelaku UMKM dapat memantau dan mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran mereka. Namun kenyataannya, banyak UMKM yang belum memiliki pengetahuan terkait pengelolaan keuangan. Mereka sering kali mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usahanya sehingga mereka kesulitan untuk menghitung laba bersih dari hasil penjualannya dan bisa juga berdampak pada perkembangan bisnisnya. Faktor lainnya adalah kurangnya waktu para pelaku UMKM untuk membuat neraca keuangan secara sederhana karena mayoritas dari mereka merupakan ibu rumah tangga.

Melihat permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Surabaya melakukan kerjasama dengan beberapa instansi, salah satunya adalah dengan STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya untuk melakukan pembinaan terhadap para pelaku UMKM terkait masalah pengelolaan keuangan. Berdasarkan alasan di atas tim pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan dengan judul “**PENGLOLAAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN DISTRIBUSI PADA UMKM SURABAYA**”.

Peserta pada pelatihan ini adalah UMKM yang telah mengikuti kegiatan sebelumnya yang berasal dari Kecamatan Semampir, Pabean Cantian dan Krembangan kota Surabaya sebanyak 15 UMKM. Peserta UMKM ini merupakan UMKM pemula dan belum memiliki laporan keuangan untuk usahanya. Oleh karena itu, kami memberikan pelatihan terkait pengelolaan keuangan (bagaimana caranya untuk membuat keuangan secara sederhana bagi usaha para pelaku UMKM) dan sekaligus memberikan materi tentang komunikasi bisnis (bagaimana caranya berkomunikasi dengan benar ke pelanggan) dan yang terakhir adalah tentang manajemen distribusi (bagaimana caranya agar produk yang dijual dapat sampai ke pelanggan secara cepat dan tepat).

PERMASALAHAN

Banyak masyarakat di Kota Surabaya yang berperan sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan di Kota Pahlawan tersebut dan banyaknya pesaing yang lebih berkompeten. Namun kebanyakan dari para pelaku UMKM, belum memahami dan menyadari sepenuhnya tentang pengelolaan keuangan, dimana seharusnya pendapatan dan pengeluaran antara usaha dengan pribadi adalah dipisah. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara bahwa mereka mengalami kesulitan untuk memilah mana keuangan dagangnya dan mana milik pribadi. Selain itu, mereka juga menyampaikan bahwa mereka belum memiliki pengetahuan terkait pengelolaan keuangan sehingga menyulitkan bagi para pelaku UMKM.

Oleh karena itu, kami sebagai tim pengabdian masyarakat membantu permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu para pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Semampir, Pabean Cantian dan Krembangan melalui pelatihan pengelolaan keuangan. Tujuannya adalah supaya para pelaku UMKM di tiga kecamatan tersebut dapat membuat laporan keuangan sederhana untuk usahanya sehingga dapat mengetahui secara pasti berapa keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualannya.

METODE

Tim pelaksana telah bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya adalah di Kecamatan Semampir, Pabean Cantian dan Krembangan, sehingga peserta pada kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di tiga Kecamatan tersebut dengan total sebanyak 15 UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode pembelajaran di kelas dan metode pendampingan secara online. Pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023. Secara rinci metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal

Tahapan awal kegiatan ini dapat terlaksana adalah :

- 1) Pemerintah kota Surabaya melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi, dimana tim pengabdian mengajar;
- 2) Tim pengabdian telah melakukan kegiatan sebelum kegiatan ini dengan para pelaku UMKM di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Semampir, Pabean Cantian dan Krembangan sehingga kami sudah mengetahui permasalahan dari pelaku UMKM dari hasil evaluasi kegiatan sebelumnya;
- 3) Tim pengabdian merancang kegiatan ini berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan sebelumnya di tiga Kecamatan tersebut;
- 4) Tim pengabdian bekerjasama dengan perusahaan bisnis lain untuk pembiayaan operasional.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan dari hasil evaluasi pada kegiatan sebelumnya adalah bahwa para pelaku UMKM di tiga kecamatan tersebut memiliki kesulitan tentang pengelolaan keuangan sehingga kami melaksanakan kegiatan dengan tema “Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Distribusi pada UMKM Surabaya”. Pelatihan ini diikuti oleh 15 UMKM dari Pabean Semampir, Cantian dan Krembangan, Kota Surabaya. Materi yang disampaikan adalah tentang komunikasi bisnis (bagaimana caranya berkomunikasi dengan benar ke pelanggan); keuangan sederhana

(bagaimana caranya untuk membuat keuangan secara sederhana bagi usaha para pelaku UMKM) dan yang terakhir adalah tentang manajemen distribusi (bagaimana caranya agar produk yang dijual dapat sampai ke pelanggan secara cepat dan tepat). Pelatihan menggunakan metode ceramah (penyampaian materi), tutorial dan diskusi. Setelah melatih peserta, kegiatan selanjutnya adalah mendampingi peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta. Isi kuesioner meliputi apakah materi yang disampaikan sesuai dengan topik pelatihan, kualifikasi narasumber pelatihan dan pendampingan, apakah kualifikasi mereka sesuai dengan kualifikasi dan penempatan selama pelatihan dan pendampingan, dan topik apa yang diinginkan untuk pelatihan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

1. Langkah awal / persiapan pengabdian masyarakat

Tahapan awal dari kegiatan ini adalah :

- 1) Menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk pengembangan UMKM di Kota Surabaya;
- 2) Melakukan penawaran sponsorship kepada sub Holding PT. Pelindo Terminal Petikemas dan PT. Berkah Industri Mesin Angkat;
- 3) Menerbitkan surat permohonan bagi peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Daerah Pabean Cantian, Semampir dan Krembangan Kota Surabaya;
- 4) Membuat surat tugas untuk narasumber dan panitia pelaksana;
- 5) Membuat desain spanduk, sertifikat, buku catatan, souvenir dan penyiapan materi pelatihan;
- 6) menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan.

2. Melakukan Kegiatan

Kegiatan pelatihan berlangsung pada hari Jumat tanggal 17 Maret 2023. Dalam kegiatan pelatihan ini, narasumber menyampaikan materi yang terdiri dari: 1) Mudayat, MM, Dian Arisanti, MM dan Risni Adelini, S.AB., Materi Komunikasi Bisnis Pertama; 2) materi Keuangan sederhana oleh Nur Widyawati, M.SM, Dr. Indriana Kristiawati dan Soedarmanto, MM; 3) materi ketiga manajemen distribusi, Dr. Ir Sumarzen Marzuki, M, MT, Fail, M Ag, and Dian Taufik. Sesi terakhir adalah sesi tanya jawab dengan penyerahan sertifikat kepada beberapa peserta dan foto bersama. Kegiatan pasca pelatihan adalah kegiatan pendampingan bagi peserta UMKM yang dilakukan secara daring dengan WhatsApp. Narasumber kegiatan ini merupakan kerjasama dosen, alumni dan mahasiswa STIAMAK Barunawati Surabaya.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Evaluasi kegiatan

Dalam kegiatan ini, peserta diminta mengisi kuesioner yang berisi evaluasi kegiatan seperti materi yang disampaikan, narasumber, akomodasi dan kritik. Hasil Survei Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, materi kegiatan sangat menarik;
2. Sebagian besar pendukung kegiatan ini sangat menarik;
3. Sebagian besar peserta merasa puas dengan akomodasi yang disediakan mulai dari makanan, fasilitas pelatihan dan pelayanan panitia.
4. Materi pelatihan perpajakan dan penjualan ekspor yang diminta oleh peserta di kegiatan yang akan datang;
5. Secara umum kegiatan ini cukup baik, semuanya 80%, sisanya adalah peserta yang ingin lebih banyak waktu untuk berlatih dengan aplikasi akuntansi dan pelatihan reguler.

SIMPULAN

Kegiatan dengan tema tentang pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM di Surabaya khususnya di Kecamatan Semampir, Pabean Cantian dan Krembangan. Dengan adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan maka para pelaku UMKM dapat mengetahui berapa keuntungan bersih yang didapatkan dari hasil penjualan mereka karena selama ini para pelaku UMKM selalu mencampur keuangan pribadi dengan keuangan penjualan. Materi pada kegiatan ini terdiri dari komunikasi bisnis, keuangan sederhana dan manajemen distribusi.

SARAN

1. Pengembangan terhadap UMKM saat ini diperlukan;
2. Materi pelatihan tentang perpajakan dan penjualan ekspor menjadi request para peserta di kegiatan yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak internal dan eksternal yang telah mendukung kelancaran kegiatan, antara lain :

1. Pelindo Terminal Petikemas dan PT. Berkah Industri Mesin Angkat sebagai perusahaan yang telah membiayai operasional kegiatan;
2. Pemerintah Kota Surabaya beserta jajarannya sebagai mitra dan peserta yang telah mendukung kegiatan ini;
3. STIA dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudayat. 2017. *Kewirausahaan*. Surabaya : Cv. Perwira Media Nusantara
- Mudayat, Dkk. 2022. *Kewirausahaan Dalam Mbkm Dan Umkm*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
- Prastyorini, Juli. 2017. *Komunikasi Bisnis*. Surabaya : Cv. Perwira Media Nusantara
- Soedarmanto Dan Widyawati, Nur. 2022. *Keuangan Bisnis*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqurrachman, F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan Dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal Aktual*, 20(2).
- Warella, S. Y., Hasibuan, A., Yudha, H. S., Sisca, S., Mardia, M., Kuswandi, S., ... & Prasetio, A. (2021). *Manajemen Rantai Pasok*. Yayasan Kita Menulis.
- Widyawati, N., Rakhmawati, I., Sari, P. N., Nurjannah, N., Pangestuti, D. C., Adelia, D. D., ... & Yulianti, M. L. (2022). *Manajemen Keua*